

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*).

Peneliti akan berusaha untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber asli (*first hand*), atau sumber pertama dan bukan dari sumber kedua. Penelitian kualitatif hendaklah berusaha untuk melacak data yang diperoleh dari sumber utama, tentunya sejauh yang dia mampu lakukan, dengan mempertimbangkan waktu, tenaga, biaya, topik penelitian dan lain-lain.¹

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berupa kata-kata dan gambar, bukan berupa angka. Kalaupun terdapat angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang data.²

Penelitian deskriptif kualitatif ini berusaha memberikan definisi dan deskripsi terhadap seluruh keadaan yang ada, yaitu keadaan yang apa adanya sesuai fakta-fakta yang tampak pada saat penelitian dilaksanakan.³ Artinya, hasil dari penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif

¹ Abdi Usman Rianse, Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi Teori dan Aplikasi (Bandung: Alfabeta, 2012), 12.

² Sudarwan Darmin, Menjadi Peneliti Kualitatif (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), 51.

³ Mukhtar, Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif (Jakarta: GP.Press Group, 2013), 28.

kualitatif ini berusaha menyajikan data dalam bentuk kata-kata dan gambar, yang diperoleh dari meneliti seluruh keadaan secara langsung, sesuai realita yang tampak selama penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai instrumen, sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi hanya menjadi pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.⁵ Hal ini dikarenakan dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif dilakukan pada latar yang alami (*natural setting*), yang berusaha memahami dari suatu kejadian atau berbagai interaksi sesuai realitas yang ada di lapangan.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti di lapangan, sangat menunjang terhadap keberhasilan suatu penelitian, karena peneliti bisa lebih dekat dan mengenal informan sehingga data-data dan informasi yang terkumpul lebih jelas dan akurat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul Implementasi Pembelajaran PPKN Melalui Metode Diskusi di MIN 1 Kota Kediri ini dilaksanakan di MIN 1 Kota Kediri. Tepatnya di Jln. Mayor Bismo 67B Telepon 0354680291, 0354-4674511, Kecamatan Kota, Kelurahan Semampir, Kota Kediri- Jawa Timur 64121.

D. Sumber Data

⁴ Moleong, J. Lexy, Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 87

⁵ P3M IAIT Kediri, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Proposal, Skripsi (Kediri: IAIT Press, 2022), 37.

Sumber data merupakan subjek dari mana saja data diperoleh.⁶ Artinya sumber-sumber dimana peneliti bisa menggali informasi berupa data-data yang diperlukan yang dapat mendukung penelitian ini. Sumber data yang peneliti gunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber utama atau asli bukan melalui perantara, dalam penelitian ini seperti: kepala sekolah, guru, dan para siswa. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, dalam penelitian ini seperti arsip sekolah, foto-foto kegiatan sekolah dan lain sebagainya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan dan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.⁷

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang implementasi pembelajaran PPKN melalui metode berdiskusi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸ Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, baik data

⁶ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT. Reineka Cipta, 2006), 129.

⁷ Ahnah Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta Pusat: PT. Bina Ilmu, 2004), 28.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 2004), 159.

tentang kondisi, sarana prasarana serta fasilitas yang berkaitan dengan penelitian, dengan melakukan pengamatan secara langsung.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tipe observasi partisipatif, yaitu penelitian dilakukan melalui pengamatan secara langsung terkait dengan masalah implementasi pembelajaran PPKN melalui metode diskusi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung.⁹ Dalam kegiatan wawancara ini yaitu terdapat informasi secara langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber.

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada staff dan dewan guru yang mengetahui tentang pembelajaran PPKN dapat diposisikan sama dengan metode berdiskusi yang ada di sekolah atau metode diskusi yang harus menyesuaikan dengan metode baru yaitu pembelajaran terpadu model baru. Melalui wawancara ini, peneliti dapat mengetahui data mengenai gambaran umum implementasi pembelajaran PPKN melalui metode diskusi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan atau karya seseorang tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu silam.¹⁰ Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.¹¹

⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 372.

¹⁰ A. Muri Yusuf, h.391.

¹¹ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 143.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, foto, agenda dan sebagainya.¹²

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum mengenai keadaan sekitar sekolah MIN 1 Kota Kediri, mengetahui sistem pembelajaran PPKN dengan menggunakan metode diskusi yang ada di MIN. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pencarian dan penyusunan secara sistematis terhadap data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya sehingga mudah dipahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data juga merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan sejak awal penelitian, sembari melakukan pengecekan keabsahan datanya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif, sekaligus sebagai penguat hasil penelitian dan untuk menyanggah kembali tuduhan yang mengatakan penelitian kualitatif itu tidak ilmiah.¹³ Pengecekan keabsahan data ini dilakukan untuk menguji data yang diperoleh serta membuktikan keilmiahannya penelitian, sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

H. Tahapan penelitian

Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa tahapan-tahapan yang harus ditempuh peneliti, menurut Moleong, tahapan-tahapan itu mencakup

¹² Atwar Bajari, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rakatama Media, 2013), 106.

¹³ Lexy J. Moleong, h.320

tahap pra lapangan, tahapan pekerjaan lapangan dan tahap analisis data sampai pada laporan hasil penelitian.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahapan ini, meliputi pemilihan lokasi penelitian, penentuan fokus, mengumpulkan referensi terkait, menyesuaikan paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, melakukan observasi awal ke lapangan yaitu di MIN 1 Kota Kediri. Selanjutnya peneliti menyusun proposal dari data-data awal yang diperoleh, dilanjut dengan seminar (ujian) proposal. Setelah itu peneliti mengurus surat permohonan izin penelitian yang akan dilakukan di lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengumpulan data-data terkait dengan fokus penelitian, yaitu tentang implementasi pembelajaran PPKN melalui metode diskusi di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya dan mengkaji lebih dalam serta menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, kemudian dilakukan pengecekan terhadap keabsahan data untuk memperoleh data yang akurat.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap akhir ini, peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian mulai dari pengumpulan data sampai dengan pemaknaan data. Penulisan laporan penelitian ini mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Tribakti (UIT) Kediri. Setelah penyusunan laporan selesai, peneliti melakukan konsultasi atau bimbingan terkait hasil penelitian dengan dosen pembimbing. Langkah akhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian

skripsi dan revisi apabila terdapat kritik dan perlu adanya perbaikan dalam penyusunan laporan.



